

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI (POWER POINT)  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII.1 SMPN 1  
TAMALATEA KABUPATEN JENEPONTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

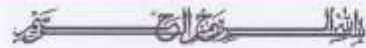
**Oleh**

**DODY KURNIAWAN**

**105430 0068 14**

**JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2018**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Teknologi (Power Point) Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Dody Kurniawan  
Stambuk : 10543006814  
Program Studi : S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan dipertahki, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, 24 April 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Susrawati, S.Pd., M.Pd.

Rismawati, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 869 934

Dr. Muhajir, M.Pd.  
NBM. 988 461



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Dody Kurniawan, NIM 10543006814 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 063 Tahun 1440 H/2019 M pada tanggal 14 Sya'ban 1440 H/19 April 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 20 April 2019.

Makassar, 18 Sya'ban 1440 H  
24 April 2019 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahmian Bahman, S.E., MM
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji :  
 a. Drs. H. Nasrullah Hasan, M.Pd.  
 b. H. Nursalam, M.Si.  
 c. Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
 d. Rismawati, S.Pd., M.Pd.

*Handwritten signatures and initials of the exam committee members.*

Disahkan oleh :

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

*Signature of Erwin Akib*  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 434

Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan

*Signature of Dr. Muhajir*  
Dr. Muhajir, M.Pd.  
NBM. 988 461

## MOTTO

*“Jalani proses dengan sabar, usaha dan berdo'a untuk menggapai keinginanmu”*

*Tak perlu kau mempelajari, melihat dan menilai orang lain tapi dirimulah yang perlu kau pelajari, jika kau sudah mengetahui dirimu maka kau akan tau diri orang lain.*

**(Dody Kuniawan)**

## PERSEMBAHAN

*Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya sayangi*

***Bapak, Ibu dan Wali Tercinta***

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada:*

***Bapak Ady Hariyato, Ibu Nursanti dan Nenek Baeduri Dg. Bau***

*yang telah memberikan kasih*

*sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.*

*Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia karna saya sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.*

*Untuk Bapak dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu memberikan kasih sayang, selalu mendoakan, selalu menasehati agar menjadi lebih baik,*

*Terima Kasih Bapak.... Terima Kasih Ibu....*

*Untuk keluarga dan teman-teman*

*tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian dan menjadi penghibur dikala penat, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan.*

*hanya karya*

*kecil ini yang dapat saya persembahkan.*

*Maaf belum pernah saya berikan suatu hal pun yang berarti, tapi aku akan berusaha menjadi yang terbaik untuk kalian...*

*Almamater tercinta*

***Universitas Muhammadiyah Makassar***



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dody Kurniawan

NIM : 10543 0068 14

Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Judul Skripsi : *Pengaruh Media Pembelajaran Teknologi (PPT) Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas VIII. 1 SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018

Yang Membuat Pernyataan

**Dody Kurniawan**



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dody Kurniawan  
NIM : 10543 0068 14  
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya akan bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2018

Yang Membuat Perjanjian

**Dody Kurniawan**

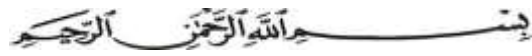
## ABSTRAK

**Dody Kurniawan** (10543006814) “Pengaruh Media Pembelajaran Teknologi (Power Point) Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa SMPN 1 Tamalatea”. Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Agustus 2018. Pembimbing I Drs. H. Nasrun Hasan, M.Pd dan Pembimbing II Rismawati, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran PPKn. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran teknologi terhadap motivasi belajar siswa yang juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Eksperimen* dengan metode *Quasi Eksperimental Design (Non-equivalent Control Group Design)*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan instrumen non tes (angket). Teknik analisis yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan perubahan yang signifikan, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen pada *pre-test* adalah 24,1 dan pada *post-test* 38,05 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata hasil belajar *pre-test* 23,55 dan *post-test* 33,3.

**Kata kunci** : Media Pembelajaran Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

## KATA PENGANTAR



Tiada kata yang patut penulis ucapkan selain puji syukur terhadap kehadiran Allah Swt yang telah mencurahkan rahmat, hidayah dan nikmat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan salawat tak lupa pula dihantarkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya yang tetap istiqamah di jalan Allah.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun judul skripsi ini adalah "*Pengaruh Media Pembelajaran Teknologi ( Power Point) Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa SMPN 1 Tamalatea Kecamatan Tamalatea Kabupaten jeneponto*". Didalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan. Akan tetapi semua itu dapat diatasi berkat petunjuk dari Allah Swt serta pertolongan dari berbagai pihak juga kerja keras dan rasa percaya diri dari penulis.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yang turut memberikan bantuan baik berupa materi maupun moral. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, khususnya kepada pembimbing I, Drs. Nasrun Hasan, M.Pd., dan kepada pembimbing II, Rismawati, S.Pd., M.Pd., yang penuh kesabaran, keterbukaan, dan semangat serta senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, Adi Haryanto dan Nursanti., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., dan Erwin Akib M.Pd., PhD., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Muhajir M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta seluruh dosen dan para staf



pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis, beserta teman-teman yang turut memberi saran dan kritikan hingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak seperti yang telah penulis kemukakan merupakan bantuan yang tidak dapat dinilai dan dibayar dengan materi. Untuk itu penulis hanya bisa mendoakan semoga jasa baik mereka mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, baik dari substansinya maupun kaidah penulisannya. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan sumbangan, saran, kritikan dan masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini agar kelak dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan menggunakannya terutama kepada diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 15 September 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Pengertian Media .....	7
2. Pengertian Pembelajaran .....	8
3. Pengertian Teknologi .....	9
4. Pengertian Media Power Point .....	10
5. Pengertian Motivasi .....	12
6. Pengertian Belajar .....	14
7. Motivasi Belajar .....	15
8. Pengertian PPKn .....	19
B. Kerangka Pikir .....	20
C. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Rancangan Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel .....	24

C. Depenisi Operasional Variabel .....	25
D. Instrumen Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian.....	34
1. Lokasi Penelitian .....	34
2. Subjek Penelitian .....	34
B. Deskripsi Data Penelitian .....	35
1. Observasi .....	35
2. Uji Instrumen Penelitian.....	36
a. Uji Validitas .....	36
b. Uji Reabilitas.....	36
3. Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	37
a. Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol .....	37
b. Nilai Persentase Motivasi Belajar .....	39
c. Uji Normalitas .....	41
d. Uji Homogenitas .....	42
e. Uji Hipotesi .....	43
C. Pembahasan.....	44
1. Kelas Eksperimen .....	44
2. Kelas Kontrol.....	46
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
A. Simpulan .....	47
B. Saran.....	47

## **DAFTAR PUSTAKA**

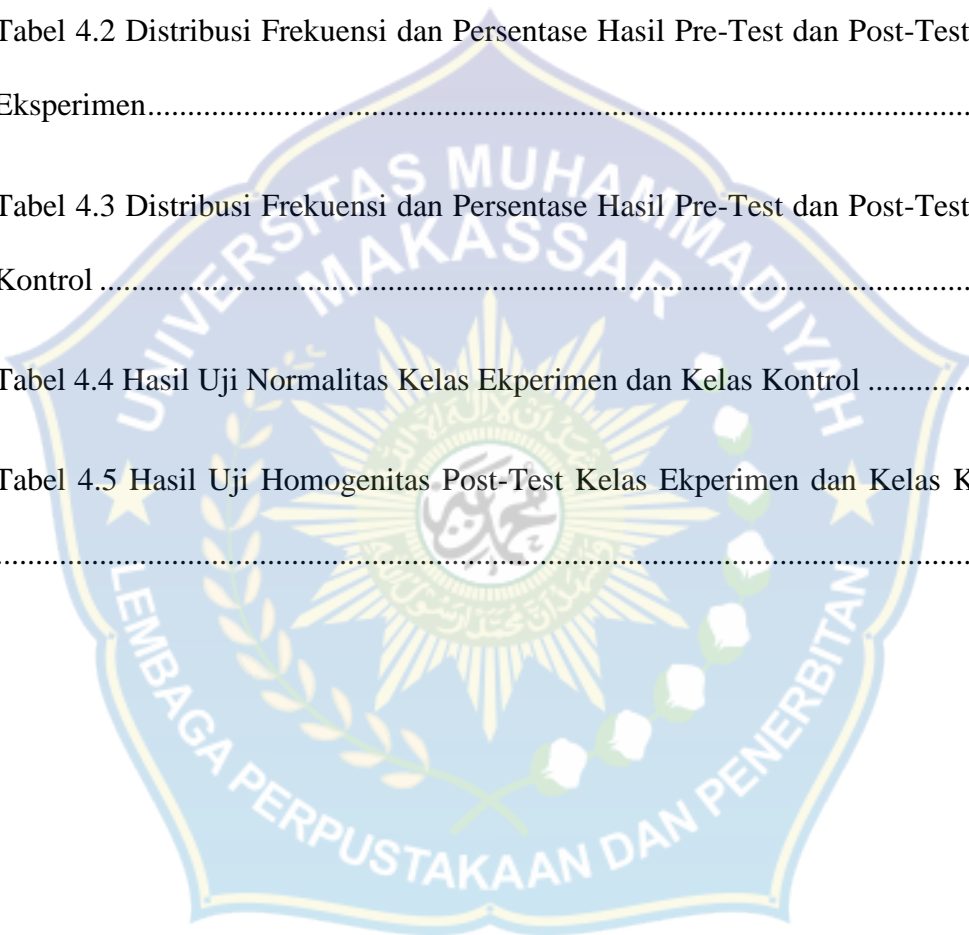
## DAFTAR BAGAN

BAGAN	Halaman
1. Kerangka Motivasi .....	27
2. Kerangka Fikir.....	30



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	16
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol .....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol .....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Post-Test Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Uji Validasi Dan Reabilitas .....	51
Lampiran 2 Dokumentasi .....	53



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting dalam membangun sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional dan kemajuan suatu bangsa dan negara, karena kemajuan bangsa dan negara ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompeten. Pendidikan menjadi salah satu cita-cita bangsa Indonesia yang termuat dalam pembukaan UUD NRI Tahun 1945 yakni pada alinea ke-empat yang menyatakan bahwa “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyatakan bahwa :

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.*

Undang-undang ini menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu proses untuk membangun dan meningkatkan sumber daya manusia yang dimilikinya, serta mampu mengenali dirinya dan menggali potensi yang dimiliki yang berguna bagi dirinya, masyarakat maupun bangsa dan negara. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu adanya peningkatan

kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran di sekolah mempunyai tujuan untuk tercapainya hasil belajar yang optimal serta kompetensi dasar pembelajaran dapat tercapai. Tujuan proses pembelajaran dapat tercapai yang salah satunya dipengaruhi dengan motivasi belajar.

Motivasi adalah hal yang mendasar bagi manusia untuk melakukan sesuatu. Begitupun siswa ketika memiliki motivasi belajar maka siswa akan cepat memahami pembelajaran yang diberikan. Pemahaman dan keaktifan siswa dipicu oleh faktor adanya motivasi. Guru dapat mengetahui motivasi siswa setelah proses belajar mengajar telah terlaksana. Guru harus kreatif dalam penyajian pembelajaran, agar siswa termotivasi dalam belajar dan tujuan pembelajaran tercapai.

Salah satu faktor siswa tidak termotivasi belajar adalah penggunaan media yang kurang bervariasi dan tidak mengikuti perkembangan zaman. Dalam proses pembelajaran guru harus mengetahui perkembangan zaman, dimana zaman modern ini perkembangan teknologi sangat cepat. Pembelajaran di sekolah juga harus dapat selaras dengan perkembangan teknologi. Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan pembelajaran serta timbulnya ketertarikan siswa untuk belajar. Salah satu komponen yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media yang berbasis teknologi.



Media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sadiman dkk (2017:7) , bahwa:

*“Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses belajar dapat terjadi”.*

Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih mudah terangsang pemikirannya, selain itu media pembelajaran mampu memberikan gambaran yang lebih jelas kepada siswa tentang materi yang sedang dipelajari.

Sehingga pada penelitian ini, peneliti mencoba melihat bagaimana penerapan media pembelajaran teknologi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn. Sesuai dengan pengalaman pada Magang I, II dan III peneliti melihat masih kurangnya bahkan tidak ada penggunaan media pembelajaran teknologi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Pada proses magang I dan II meskipun orientasinya hanya dalam bentuk observasi keadaan sekolah dan perangkat pembelajaran guru pamong tetapi saya juga mengamati bahkan ikut serta dalam proses pembelajaran kemudian pada proses magang III yang sepenuhnya dituntut untuk bisa menjadi tenaga pendidik yang bisa mentransformasi ilmu pengetahuan dengan baik. Pada proses pembelajaran itulah saya melihat bagaimana keadaan peserta didik, sebagian besar diantara mereka masih memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah, hal ini salah satunya dipengaruhi oleh kurang bervariasinya media yang digunakan, hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku paket, spidol dan papan tulis

dimana media ini sudah lama digunakan dan tidak mengikuti perkembangan zaman. Sehingga siswa kurang tertarik memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, karena mereka merasa bosan ataupun jenuh.

Dalam pembelajaran banyak media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn. Maka dari itu peneliti tertarik menggunakan media *power point* yang termasuk dalam salah satu media pembelajaran teknologi yang terdapat pada komputer/laptop dan hp android yang memiliki aplikasi menampilkan slide berupa point-point materi, animasi, gambar, audio maupun video. Media itu dipilih karena merupakan salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu menarik perhatian siswa saat belajar sehingga diharapkan munculnya motivasi belajar siswa khususnya pada mata Pelajaran PPKn. Media pembelajaran *power point* sudah banyak digunakan dalam menyajikan materi dan digunakan dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media Pembelajaran Teknologi Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas VIII. 1 SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah media pembelajaran teknologi (*power point*) dapat mempengaruhi motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII.1 SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran teknologi (power point) terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII.1 SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dimana setiap penelitian yang dilakukan memiliki manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a) Memberi sumbangan pemikiran untuk mengembangkan media pembelajaran yang digunakan demi meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b) Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan, yaitu melihat pengaruh media pembelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.
- c) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh media pembelajaran teknologi terhadap motivasi belajar PPKn siswa serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

### a) Siswa

Diharapkan dengan penerapan media pembelajaran teknologi dapat merangsang dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

### b) Guru dan Peneliti

Diharapkan guru maupun peneliti dapat mengetahui media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran, agar siswa termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### c) Sekolah

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi instansi terkait tentang peranan media pembelajaran teknologi terhadap motivasi belajar siswa.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Media

(AECT, 1977:162) mengemukakan bahwa “Secara etimologi, kata ‘media’ merupakan bentuk jamak dari ‘medium’, yang berasal dari Bahasa Latin ‘medius’ yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata ‘medium’ dapat diartikan sebagai ‘antara’ atau ‘sedang’ sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi”.

Berikut ini beberapa pendapat para ahli komunikasi atau ahli bahasa tentang pengertian media yaitu:

- a) Menurut Blake dan Horalsen dalam Latuheru (1988:11) Media adalah saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan antara sumber (pemberi pesan) dengan penerima pesan.
- b) Degeng (1989:142) Media adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada pembelajar bisa berupa alat, bahan, dan orang.
- c) Sadiman, dkk. (2002:6) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan.

kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain.

## **2. Pengertian Pembelajaran**

Definisi pembelajaran menurut Sadiman, dkk. (1986:2) “Belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti.” Belajar dapat terjadi di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di tempat ibadah, dan di masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, bagaimana, dan siapa saja. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya kegiatan, aktifitas, dan perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotor*), dan perubahan sikap atau tingkah laku (*afektif*).

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah salah satu usaha yang terencana bagi peserta didik agar

terjadi proses belajar dan mengetahui sesuatu apa yang belum diketahui maupun ingin mengetahui lebih dalam.

### **3. Pengertian Teknologi**

Francisca H. Chandra (2014:23) “Teknologi adalah segala upaya pengembangan aplikasi dari alat, mesin, material, dan proses dengan tujuan agar dapat membantu manusia untuk menyelesaikan masalahnya. Dalam konteks pembelajaran maka teknologi dipakai oleh manusia sebagai alat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran”.

Teknologi informasi membawa banyak sekali perubahan dan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun tidak semua pengajar pada awalnya menikmati kemudahan yang disediakan oleh teknologi informasi. Bahkan sebagian besar pengajar harus berjuang bagaimana menggunakan komputer dan software sebaik mungkin agar fungsinya tidak hanya sebatas alat presentasi, pengolah kata maupun pengolah angka, maupun pengolah informasi, namun lebih pada suatu media agar pebelajar dapat mengkonstruksi pengetahuan mereka secara mandiri, Pengajar sangat diharapkan mampu untuk mengintegrasikan teknologi didalam kelas. Pengajar diharapkan tidak hanya menggunakan teknologi hanya untuk pengolahan data manajemen, namun juga untuk memfasilitasi dan mendukung kurikulum dan pembelajaran.

Salah satu hasil dari kemajuan media dan teknologi yang kemudian paling banyak dipakai oleh pengajar untuk pembelajaran adalah software microsoft power point untuk selanjutnya disebut PPT. PPT (Power Point)

adalah software yang dikembangkan oleh Microsoft yang tujuan utamanya untuk melakukan presentasi dengan menggunakan komputer/laptop.

#### **4. Pengertian Media Power Point (*Slide Show*)**

Catur Hadi Purnomo (2008:1) menyatakan “*Power Point* adalah program aplikasi yang banyak digunakan untuk keperluan presentasi, entah presentasi pada suatu seminar, promo produk, atau kegiatan ilmiah tertentu yang melibatkan banyak peserta. Presentasi Power Point itu sendiri adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide. Sehingga orang yang menyimak (peserta presentasi) dapat lebih mudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide. Baik itu berupa teks, gambar/grafik, suara, film, dan lain sebagainya”.

Program ini mempunyai banyak kelebihan sehingga ini dapat memungkinkan sebuah presentasi atau pembelajaran menjadi menarik. Beberapa kelebihan yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah:

- a) Dapat menggabungkan teks, gambar/grafik, suara dan video dalam satu slide.
- b) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, animasi, gambar atau foto.
- c) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- d) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.



- e) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- f) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- g) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD/Disket/Flashdisk/HP), sehingga praktis untuk dibawa ke mana-mana.

Namun dari beberapa kelebihan media pembelajaran power point, media ini juga memiliki kelemahan seperti:

- a. Ketergantungan arus listrik sangat tinggi.
- b. Media pendukungnya harganya relatif mahal karena harus ada Laptop/komputer dan LCD.
- c. Penggunaan media ini sangat tergantung pada penyaji materi.
- d. Masih sangat terbatas guru yang mampu membuat media presentasi.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan dan pendayagunaan media *Power Point* dalam proses pembelajaran itu sangat bermanfaat, begitu juga pada pelajaran PPKn. Terutama dalam cara penyajian materi yang dapat diringkas dalam sebuah *slide* yang berbentuk poin-poin penting, serta disajikan dengan menampilkan gambar, diagram, suara, maupun animasi yang sekiranya dapat membantu penyajian materi pembelajaran yang menarik, namun perlu juga memperhatikan kelemahan dari penggunaan media pembelajaran power point.

## 5. Pengertian Motivasi

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin, yakni *movere*, yang berarti menggerakkan (to move) semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif terendah, motif merupakan suatu pengertian yang melengkapi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu. Motivasi belajar setiap orang satu dengan yang lainnya bisa jadi tidak sama. Biasanya hal itu bergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan.

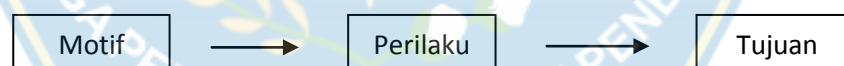
Beberapa faktor dibawah ini sedikit banyak memberikan penjelasan mengapa terjadi perbedaan motivasi belajar pada diri masing-masing orang di antaranya:

- a) Perbedaan fisiologis (physiological needs) seperti: rasa lapar, haus dan hasrat seksual.
- b) Perbedaan rasa aman (safety needs), baik secara mental, fisik dan intelektual.
- c) Perbedaan kasih sayang atau afeksi (love need) yang diterimanya.
- d) Perbedaan harga diri (self esteem need), contoh *prestise* memiliki mobil atau rumah mewah, jabatan dan lain-lain.

- e) Perbedaan aktualisasi diri (self actualization), tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini perilaku belajar yang terjadi dalam situasi interaksi belajar mengajar dalam mencapai tujuan dan hasil belajar. Motivasi mempunyai karakteristik, yaitu hasil dari kebutuhan, terarah kepada tujuan, dan menopang perilaku. Motivasi dapat dijadikan sebagai bahan penafsiran, penjelasan dan penaksiran perilaku. Motif timbul karena adanya kebutuhan yang mendorong individu untuk melakukan tindakan yang terarah kepada suatu tujuan, sehingga dalam bentuk yang sederhana, motivasi digambarkan dalam kerangka sebagai berikut:

**Bagan 1.1 Kerangka Motivasi**



Kerangka ini merupakan model proses motivasi yang bersifat umum. Dalam kenyataannya, motivasi itu merupakan suatu proses yang kompleks sesuai dengan kompleksnya kondisi perilaku manusia dengan segala aspek-aspek yang terkait, baik eksternal maupun internal.

## 6. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon.

Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pelajar, sedangkan respons berupa reaksi atau tanggapan pelajar terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur, yang dapat diamati adalah stimulus dan respons. Oleh karena itu, apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh pelajar (respons) harus dapat diamati dan diukur.

Pengertian belajar menurut para ahli yaitu:

- a) Menurut Winkel, Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.
- b) Menurut Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabrata, 1984:252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.

c) Menurut Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* 1977, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleks atau perilaku yang bersifat naluriah.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sesuatu yang dilakukan secara sengaja baik berupa mencari ilmu ataupun pengetahuan dari pengalaman yang didapatkan dan menjadi pelajaran bagi individu tersebut.

## **7. Motivasi Belajar**

a) Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, demi mencapai suatu tujuan.

Jadi pengertian motivasi belajar itu adalah motivasi belajar merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk belajar sesuatu atau melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

## b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam bidang pendidikan, guru dan siswa sama-sama memerlukan motivasi untuk menggerakkan dirinya dalam mencapai kualitas kerja yang optimal sehingga dapat dipastikan hasilnya akan optimal pula. Usaha untuk mendapatkan hasil prestasi yang optimal dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi dari diri sendiri ataupun dari luar, karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal siswa (faktor dari dalam diri siswa) yakni kondisi jasmani dan rohani siswa meliputi:
  - (a) Aspek fisiologis seperti keadaan telinga dan mata.
  - (b) Aspek psikologis seperti inteligensi, motivasi siswa, sikap, bakat dan minat.
- 2) Faktor eksternal siswa (faktor dari luar diri siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Lingkungan sosial ini ada dua, yaitu:
  - (a) Lingkungan sosial sekolah, seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.
  - (b) Faktor pendekatan belajar (*Approach to Learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa meliputi strategi yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Untuk menghindari adanya gejala krisis motivasi belajar, maka para ahli psikologi pendidikan menghendaki adanya daya penggerak

dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin, demi penghargaan kepada diri sendiri. Kemudian untuk membangkitkan motivasi belajar di sekolah, maka guru atau tenaga bimbing perlu mengenal murid dan mempunyai kesanggupan kreatif untuk menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan dan minat anak.

c) Ciri-ciri Individu Yang Mempunyai Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M (2011:83) mengemukakan ciri-ciri motivasi belajar yang ada pada siswa adalah tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai, ulet menghadapi kesulitan, tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin hal hal yang bersifat berulang-ulang, dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

d) Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Menurut Oemar Hamalike (2004:161) fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar,
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

e) Pentingnya Motivasi Belajar

Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri pelaku dan orang lain. Motivasi belajar dan bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat. Kedua motivasi ini harus dimiliki oleh siswa. Sedang guru dituntut untuk memperkuat motivasi siswa. (Dimiyati dan Mujiono, 2009:81)

Motivasi juga penting bagi guru, pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi kegiatan pada siswa bermanfaat bagi guru, antara lain:

- 1) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
- 2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa yang bermacam ragam.



- 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru, untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran sebagai penasehat, fasilitator instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik.

## **8. Pengertian PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)**

Andi Baso dan Nasrun Hasan (2014) “Pendidikan kewarganegaraan adalah konsep multi-dimensional yang dimaksudkan untuk meletakkan dasar-dasar pengetahuan tentang masyarakat politik, tentang persiapan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam proses politik secara menyeluruh.

Ruminiati (2008:25) Menjelaskan “PKN (N) adalah Pendidikan Kewarga Negara, sedangkan PKN (n) Pendidikan Kewarganegaraan merupakan terjemahan *civic*. Bakry (2008:25) “Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia”.

Kaelan dan Achmad Zubaidi (2010:1) “Pendidikan Kewarganegaraan sebenarnya dilakukan dan dikembangkan diseluruh dunia, meskipun dengan berbagai macam istilah atau nama”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara atau siswa yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan dan nilai-nilai kewarganegaraan agar memiliki rasa cinta tanah air dan menjadi warga negara yang baik yang menjunjung tinggi kepentingan bersama.

## B. Kerangka Pikir

Motivasi belajar pada siswa memiliki perbedaan satu sama lainnya. Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diperoleh data yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa akan mata Pelajaran PPKn masih rendah karena sesuai hasil wawancara. Selanjutnya peneliti beramsumsi bahwa motivasi belajar PPKn yang rendah tersebut kemungkinan disebabkan oleh kurangnya bervariasinya media pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu peneliti menggunakan media berupa media teknologi (Microsoft Power Point).

Media pembelajaran *power point* adalah media pembelajaran berbasis teknologi yang didalamnya terdapat suatu aplikasi yang dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang membuat siswa merasa tertarik untuk belajar sesuai dengan kelebihan dari media teknologi dimana media *power point* sebagai salah satunya yaitu menarik dan membangkitkan perhatian, minat, motivasi, aktivitas dan kreativitas belajar siswa serta dapat menghibur siswa. Sehingga diharapkan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Bertindak sebagai variabel bebas adalah pengaruh media pembelajaran teknologi dan sebagai varibel terikatnya adalah motivasi belajar siswa.

## Bagan 2. Kerangka Fikir



### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka pikir (Sugiyono, 2013: 96).

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah ada perbedaan motivasi belajar antara siswa yang diajar dengan media pembelajaran teknologi (power point) pada kelas VIII.1 dengan siswa yang diajar dengan tanpa menggunakan media pembelajaran teknologi (power point) pada mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII.2 SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Dalam penelitian ini hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh media pembelajaran teknologi (PPT) terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII.1 SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

$H_1$  = Ada pengaruh media pembelajaran teknologi (PPT) terhadap motivasi belajar PPKn siswa VIII. 1 SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jenepono.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Eksperimen*. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Objek penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran teknologi (X) terhadap kemampuan motivasi belajar siswa (Y) dengan pendekatan Kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design*. Pemilihan penggunaan quasi eksperimental design ini didasari karena sulitnya mengontrol semua variabel-variabel luar yang ikut mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Quasi Eksperimental Design terdiri dari dua bentuk yaitu *Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan media pembelajaran teknologi (PPT) sedangkan kelas kontrol adalah kelompok pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan.

Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Menurut **Sugiono** (2016 : 116) bahwa *Non-equivalent control group design* digambarkan sebagai berikut :

Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
Kontrol	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

**Tabel 1. Desain Penelitian**

Keterangan :

Eksperimen : Kelompok yang diberi perlakuan

Kontrol : Kelompok tanpa diberi perlakuan

X : Perlakuan (Treatment)

- : Tanpa perlakuan

Y<sub>1</sub> : Sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen atau kelas kontrol

Y<sub>2</sub> : Setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen atau kelas kontrol

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis variabel yaitu:

### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Menurut Sugiyono (2016: 61) variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah “Media Pembelajaran Teknologi”.

### 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut Sugiyono (2016: 61) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah “Motivasi Belajar Siswa”.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain”. Adapun populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. 1 sebagai kelas eksperimen dan VIII. 2 sebagai kelas kontrol di SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

## C. Definisi Operasional Variabel

Definisi penelitian adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu sumber belajar yang digunakan oleh guru atau pengajar dalam proses belajar mengajar, dimana didalamnya terdapat media atau alat yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam menguasai materi yang disampaikan oleh pengajar atau guru.

### 2. Program Power Point

Program *power point* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah *microsoft office*. *Power point* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang lebih menarik sehingga siswa lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebuah ketertarikan, antusias, keinginan, dan dorongan untuk melakukan proses belajar bagi siswa. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terangkum menjadi dua faktor yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Dalam penelitian ini akan diterapkan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan media power poin yang bertujuan sebagai faktor *ekstern* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2016:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Apabila menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa instrumen non-tes dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh motivasi belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran teknologi.

##### **1. Pengertian Instrumen Non-Tes**

Menurut **Sujiono** (2009) Instrumen non-tes merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang biasa dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan secara sistematis, angket maupun menilai



dokumen-dokumen yang sudah ada. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket.

Angket merupakan kumpulan pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden yang cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis oleh responden yang bersangkutan. Angket ini dimaksudkan agar responden bersedia memberikan respon mengenai motivasi belajar mereka, dalam pembelajaran PPKn dengan media pembelajaran teknologi (PPT). Angket terdiri dari 15 pertanyaan atau pernyataan. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut digunakan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan, pembuatan indikator tersebut berdasarkan pada teori-teori yang digunakan pada variabel motivasi belajar. Adapun kisi-kisi angket motivasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan/Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
1.	Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	1,2,3	9
2.	Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	5,6,7	9
3.	Adanya Kegiatan Menarik Dalam Belajar	9,10,11	9
4.	Tidak Mudah Jenuh Dalam Proses Pembelajaran	13,14,15	9
5.	Tidak Mudah Jenuh Dalam Proses Pembelajaran	17, 18, 19	9
<b>Jumlah</b>			<b>45</b>

## **2. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang benar-benar tepat sebelum instrumen tersebut digunakan untuk pengambilan data pada penelitian yang sebenarnya. Penggunaan instrumen yang tepat dimaksudkan untuk mendapatkan data-data dari variabel yang diukur dengan hasil yang akurat. Sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan sesuai dengan kenyataan. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui kemampuan instrumen yang akan dipakai. Uji coba instrumen meliputi 2 hal, yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Instrumen yang dipakai hendaknya mempunyai reabilitas dan validitas yang memenuhi syarat yang ditentukan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016:308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”

Untuk mengetahui atau memperoleh data lapangan, maka perlu dilakukan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah tahap awal yang dilakukan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian, menggali informasi mengenai keadaan sekolah, keadaan tenaga pendidik maupun keadaan peserta didik

atau dengan kata lain menggali informasi mengenai warga sekolah SMPN 1 Tamalatea. Dengan adanya data dari hasil observasi maka setelah itu peneliti bisa mengetahui hal-hal yang dibutuhkan dalam proses penelitian seperti alat dan bahannya seperti perangkat pembelajaran, instrumen penelitian dan lainnya.

## 2. Angket

Angket yang digunakan peneliti bersifat tertutup, terdiri dari 15 pertanyaan dengan 5 indikator pada instrumen yang berhubungan dengan penggunaan media power point ketika pembelajaran PPKn berlangsung di kelas VIII. 1 maupun VIII. 2 SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

## 3. Dokumentasi

★ Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, sarana dan prasarana, serta jumlah siswa yang akan diteliti. Dengan dokumentasi ini juga digunakan untuk mengetahui keadaan siswa pada saat pembelajaran berlangsung yaitu berupa foto-foto ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **F. Teknik Analisis data**

Sugiyono (2016:333) “Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang ada sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia”. Tujuan analisis data adalah untuk memberikan makna atau arti yang

digunakan untuk menarik suatu kesimpulan dari masalah yang ada. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah berupa skor motivasi belajar siswa yang diperoleh dari angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Angket motivasi belajar siswa terdiri dari 15 butir pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk *checklist*.

Adapun katagori skor motivasi belajar ditentukan berdasarkan rentang skor yang telah dibuat, kemudian skor siswa dikelompokkan kedalam kategori yang sudah ditentukan. Kategori motivasi belajar siswa adalah seperti dibawah ini:

**Tabel 33 Skor Katagori Motivasi Belajar Siswa**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Sangat Baik	25-30
Baik	19-24
Cukup	13-18
Kurang Baik	7-12
Tidak Baik	0-6

Cara menentukan kualifikasi motivasi siswa dari aspek yang diamati sesuai dengan kategori yang telah ditentukan adalah dengan menjumlahkan skor yang diperoleh siswa dalam angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, setelah data skor motivasi belajar siswa diperoleh dilakukan analisis data untuk melihat apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa yang telah diajarkan menggunakan media pembelajaran teknologi (power point) menggunakan rumus sebagai berikut :

### 1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

#### a) Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa

Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

**Gambar 1. Analisis Rata-Rata Motivasi Belajar**  
(Sumber: Aqib,dkk., 2010: 40)

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata seluruh siswa

$\sum X$  = Total nilai yang diperoleh siswa

$\sum N$  = Total siswa

#### b) Persentase Motivasi Belajar Siswa

Menghitung persentase motivasi belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum y}{\sum N} \times 100 \%$$

**Gambar 2. Presentase Tingkat Motivasi Belajar**  
(Sumber: Aqib, 2010: 41)

Keterangan :

P = Presentase Tingkat Motivasi Belajar

$\sum N$  = Total siswa

$\sum y$  = Jumlah siswa yang termotivasi belajar

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji Chi Kuadrat, uji Liliefors, rumus Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk dan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

### b. Uji Homogenitas

Jika sampel berasal dari distribusi normal, maka selanjutnya di uji kesamaan dua varians atau disebut uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan kedua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama atau tidak.

### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Apabila sampel berpasangan dengan membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan maka digunakan rumus uji-t dengan tahap sebagai berikut:

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis statistik dengan menggunakan analisis uji-t dua sampel yaitu uji *independent sampel t-test* program IBM SPSS 22 untuk menghitung uji t, dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak Dan

$H_1$  "Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran teknologi (PPT) terhadap Motivasi Belajar PPKn Kelas VIII.1 SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto diterima.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata nilai kelas eksperimen

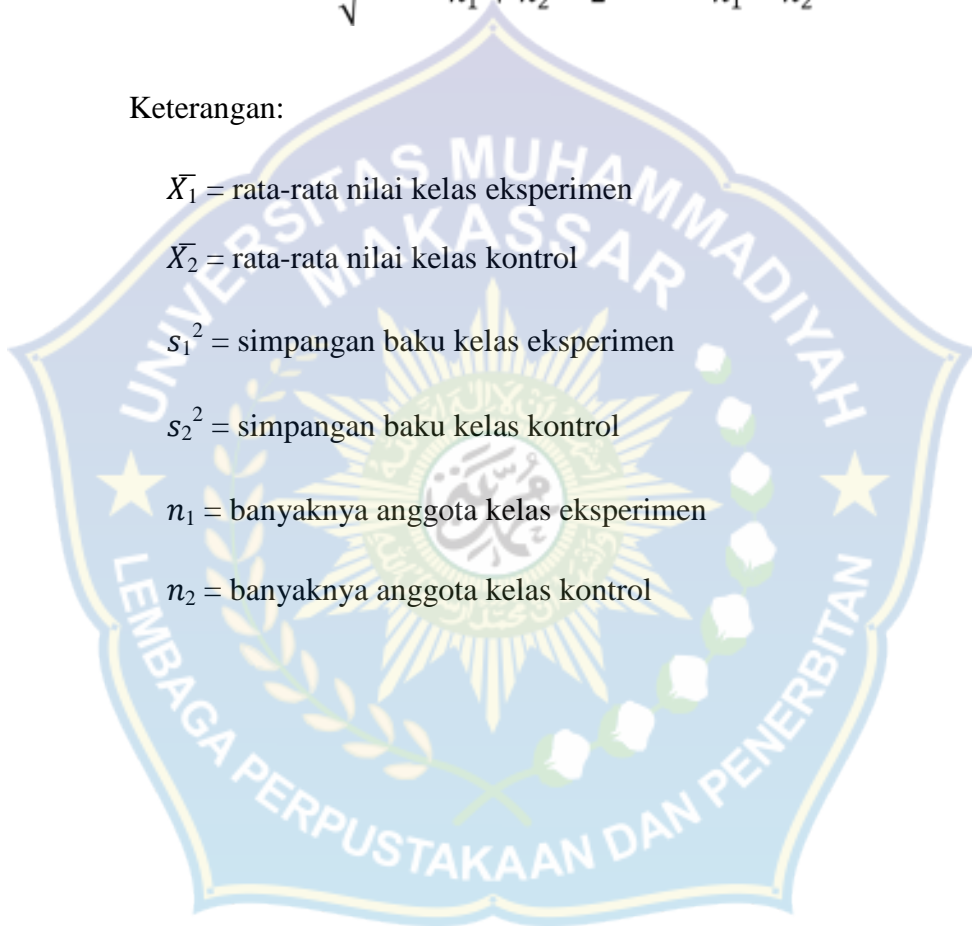
$\bar{X}_2$  = rata-rata nilai kelas kontrol

$s_1^2$  = simpangan baku kelas eksperimen

$s_2^2$  = simpangan baku kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya anggota kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya anggota kelas kontrol



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

SMPN 1 Tamalatea yang beralamatkan di Jl. Lanto Dg. Pasewang No. 100, Kel. Bontotangga, Kec. Tamalatea, Kab. Jeneponto. Lokasi SMP Negeri 1 Tamalatea cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah di jangkau dengan menggunakan kendaraan umum.

SMPN 1 Tamalatea mempunyai 18 ruang kelas yang terbagi atas 6 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX, dilengkapi dengan 1 Laboratorium IPA, 1 Laboratorium Komputer/Bahasa, Ruang Aula, Ruang UKS, BK, TU, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Mushola, Gudang, Ruang Koperasi, Kantin, dan WC. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai upacara merangkap lapangan olah raga.

##### **2. Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas VIII.1



sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa jadi total keseluruhan subjek penelitian 40 siswa. Kelas kontrol dalam pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran biasa dengan media berupa buku, spidol dan papan tulis sedangkan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berbasis power point dengan slide yang terdapat gambar, video dan animasi pembelajaran.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Observasi**

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui *feel research*, observasi langsung untuk melihat keadaan SMPN 1 Tamalatea. Pada hari Kamis tanggal 19 Juli 2018, peneliti berkunjung ke SMPN 1 Tamalatea guna untuk membawa surat izin penelitian. Pada hari itu, peneliti bertemu langsung dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum yakni Bapak Khaerul S.Pd., M.Pd. peneliti kemudian berbincang-bincang dengan pihak kurikulum dan beberapa guru yang ada pada saat itu, peneliti juga sembari melakukan wawancara singkat menanyakan keadaan di SMPN 1 Tamalatea baik pada keadaan tenaga pendidik, siswa maupun keadaan sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut.

Selain itu, peneliti juga menemui Bapak Petrus.,S.Pd selaku guru mata pelajaran PPKn yang mengajar dikelas VIII. Peneliti meminta kesediaan beliau untuk menjadi guru pembimbing guna untuk

mempermudah kegiatan penelitian tersebut. Peneliti juga menanyakan berbagai hal seputar proses pembelajaran PPKn di kelas, mulai dari kesiapan siswa, motivasi belajar, tingkat pemahaman siswa, hasil belajar siswa dan hal-hal lainnya.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Validitas pada angket motivasi belajar siswa ini menggunakan program IBM SPSS Statistik 22 dan dapat dilihat pada lampiran 1. Untuk menentukan apakah instrumen valid atau tidak maka dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

Cara mencari nilai  $r_{tabel}$  pada  $N=20$  pada signifikansi 5% di distribusi nilai  $r_{tabel}$  statistik, maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,444.

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada angket motivasi belajar siswa ini menggunakan program IBM SPSS Statistik 22 dan dapat dilihat pada lampiran 1. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, maka dapat dilihat jika nilai cronbach alpha  $> 0,6$ .

### 3. Teknik Analisis Data Kuantitatif

#### a. Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdiri dari 10 butir pernyataan pada angket motivasi belajar siswa. Adapun data yang diperoleh yaitu:

**Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Nama	Kelas Ekperimen		No.	Nama	Kelas Kontrol	
		<i>pre test</i>	<i>post test</i>			<i>pre test</i>	<i>post test</i>
1	AD	21	30	1	AK	25	24
2	DNR	19	22	2	AN	27	26
3	IL	22	22	3	AMY	16	19
4	LAS	25	27	4	AA	23	25
5	MA	16	27	5	AD	24	26

6	N	21	29	6	AML	25	28
7	NA	23	28	7	ANF	23	28
8	NA	25	30	8	A	20	21
9	NR	25	28	9	AN	13	22
10	RA	22	28	10	ATW	17	20
11	RAAM	26	30	11	BA	16	18
12	SA	16	29	12	DR	21	21
13	SM	21	26	13	DS	19	22
14	SNN	19	27	14	DAP	17	20
15	WIH	23	26	15	DP	27	27
16	MA	22	26	16	EF	28	29
17	P	24	28	17	AW	19	22
18	RAA	20	28	18	EL	18	19
19	SH	22	30	19	ER	21	24
20	I	17	24	20	F	17	28
<b>Jumlah</b>		<b>429</b>	<b>545</b>	<b>Jumlah</b>		<b>416</b>	<b>469</b>

<b>Rata-Rata</b>	<b>21,45</b>	<b>27,25</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>20,8</b>	<b>23,45</b>
------------------	--------------	--------------	------------------	-------------	--------------

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa untuk hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan melalui penggunaan *Media Pembelajaran Teknologi (PPT)*, Sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata saat *pretest* yaitu 21,45, sedangkan setelah diberikan perlakuan *posttest*, maka siswa memperoleh peningkatan motivasi belajar dengan nilai rata-rata 27,25.

Dan dapat diketahui juga bahwa untuk hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol juga mengalami peningkatan dengan menggunakan perlakuan seperti biasa (konvensional). Sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata saat *pretest* yaitu 20,8, sedangkan setelah diberikan perlakuan *posttest*, maka siswa memperoleh peningkatan motivasi belajar dengan nilai rata-rata 23,45.

#### **b. Nilai Persentase Motivasi Belajar Siswa**

##### 1) Nilai Persentase Kelas Eksperimen

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pre-Test dan Post-Test**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
-------------	-----------------	------------------	-------------------

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
25-30	Sangat Baik	4	17	20%	85%
19-24	Baik	13	3	65%	15%
13-18	Cukup	3	-	15%	-
7-12	Kurang Baik	-	-	-	-
0-6	Tidak Baik	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa dari 20 siswa kelas VIII.1 yang mengikuti *pre-test* terdapat 3 kategori yakni pada kategori sangat baik ada 4 siswa atau sekitar 20%, pada kategori baik ada 13 siswa atau sekitar 65%, dan pada kategori cukup ada 3 siswa atau sekitar 15%. Sehingga skor rata-rata dari subjek penelitian dikategorikan dalam kategori “**baik**”.

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa dari 20 siswa kelas VIII.1 yang mengikuti *post-test* terdapat 2 kategori yakni pada kategori sangat baik ada 17 siswa atau sekitar 85%, pada kategori baik ada 3 siswa atau sekitar 15%. Sehingga skor rata-rata dari subjek penelitian dikategorikan dalam kategori “**sangat baik**”.

## 2) Nilai Persentase Kelas Kontrol

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pre-Test dan Post-Test**

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
37-45	Sangat Baik	5	8	25%	40%
28-36	Baik	8	11	40%	55%
19-27	Cukup	7	1	35%	5%
10-18	Kurang Baik	-	-	-	-
0-9	Tidak Baik	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa dari 20 siswa kelas VIII.2 yang mengikuti *pre-test* terdapat 3 kategori yakni pada kategori sangat baik ada 5 siswa atau sekitar 25%, pada kategori baik ada 8 siswa atau sekitar 40%, dan pada kategori cukup ada 7 siswa atau sekitar 35%. Sehingga skor rata-rata dari subjek penelitian dikategorikan dalam kategori “**baik**”.

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa dari 20 siswa kelas VIII.2 yang mengikuti *post-test* terdapat 3 kategori yakni pada kategori sangat baik ada 8 siswa atau sekitar 40%, pada kategori baik ada 11 siswa atau sekitar 55%, dan pada kategori cukup ada 1 siswa atau sekitar 5%. Sehingga skor rata-rata dari subjek penelitian dikategorikan dalam kategori “**baik**”.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan adalah untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti tersebut didistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan program IMB SPSS 22 dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal ialah jika nilai signifikansi  $>0,05$ .

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Motivasi Belajar Siswa	Pre-test Ekperimen (PPT)	,139	20	,200*	,945	20	,297
	Post-test Ekperimen (PPT)	,173	20	,121	,884	20	,021
	Pre-test Kontrol (Konvensional)	,113	20	,200*	,958	20	,512
	Post-test Kontrol (Konvensional)	,161	20	,189	,934	20	,186

\*. This is a lower bound of the true significance.



a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas data diatas diketahui bahwa hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya  $>0,05$ .

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas *pretest* dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya tingkat varian data hasil kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kriteria pengambilan keputusan bahwa data homogenitas adalah jika signifikansinya  $> 0,05$ . Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS 22 yaitu *One Way Anova*.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Levene Statistik</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
<b>1.115</b>	<b>1</b>	<b>38</b>	<b>.298</b>

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji homogenitas data di atas, diketahui bahwa hasil dari *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol signifikansinya 0,298 maka dapat disimpulkan bahwa varian yang dimiliki

kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda dan homogen karena  $0,298 > 0,05$ .

**e. Uji Hipotesis *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel media pembelajaran teknologi (PPT) terhadap motivasi belajar PPKn siswa. Adapun hipotesis dari hasil pengujian masing-masing variable adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh media pembelajaran teknologi (PPT) terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII.1 SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

$H_1$  = Ada pengaruh media pembelajaran teknologi (PPT) terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII.1 SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto.

Dalam uji data *T-test* ini peneliti menggunakan program IBM SPSS 22 dengan Independent Samples Test. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) T\text{-test} < 0,05$  Atau jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_1$  diterima berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran teknologi (PPT) terhadap motivasi belajar PPKn Siswa kelas VIII.1 SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Sedangkan jika  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) T\text{-Test} > 0,05$  maka  $H_1$  di tolak.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**



**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar Siswa	Post-Test Kelas Ekperimen (PPT)	20	38,05	4,582	1,025
	Post-Test Kelas Kontrol (Konvensional)	20	33,30	4,041	,904

Perhitungan uji t menggunakan rumus *independent sample t test* hasil diketahui nilai signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan  $H_1$  diterima. Rata-rata motivasi belajar PPKn siswa dengan menggunakan media pembelajaran teknologi lebih besar dari rata-rata motivasi belajar belajar siswa dengan model konvensional.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar PPKn siswa dengan menggunakan media pembelajaran teknologi (PPT).

## **C. Pembahasan**

### **1. Kelas Eksperimen**

Pada awal pertemuan di kelas VIII.1 yang merupakan kelas eksperimen pada penelitian ini dilakukan pre-test guna untuk melihat sejauh mana tingkat motivasi siswa terhadap proses pembelajaran sebelum diterapkannya Media pembelajaran menggunakan teknologi (power point). Peneliti membagikan instrumen motivasi belajar. Siswa ditugaskan untuk mengisi instrumen tersebut sesuai dengan apa yang dirasakan, instrument ini berisikan 10 butir pernyataan. Pada hasil Pre-Test ini rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 24,1.

Pada pertemuan kedua dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran teknologi (PPT) dengan perangkat pembelajaran yang digunakan guru PPKn pada kelas Eksperimen. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa senang mengikuti pembelajaran menggunakan media teknologi (PPT), siswa juga terlihat tidak jenuh dengan media yang digunakan karena menampilkan tulisan yang menarik, gambar, video dan slide yang ditampilkan sehingga menarik perhatian siswa untuk memperhatikan materi yang disajikan.

Selama proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran teknologi (PPT) sudah terlihat peningkatan motivasi belajar siswa. Setelah proses pembelajaran dilakukan selama tiga kali pertemuan menggunakan

media pembelajaran teknologi (PPT) tersebut, peneliti melakukan Post-Test pada kelas eksperimen. Post-Test ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar siswa, adapun rata-rata dari hasil Post-Test adalah 38,5.

Hasil rata-rata dari Pre-Test (24,1) dan Post-Test (38,5) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran teknologi (PPT).

## **2. Kelas Kontrol**

Setelah peneliti melakukan pre-test di kelas VIII.2 yang merupakan kelas kontrol dan nilai rata-rata pre-test pada kelas kontrol yaitu 23,5. Setelah melakukan pre-test, proses pembelajaran berjalan seperti biasa yang dilakukan oleh guru PPKn pada kelas kontrol.

Setelah proses pembelajaran dilakukan selama tiga kali pertemuan setelah melakukan pre-test, maka peneliti melakukan Post-Test pada kelas kontrol. Post-Test ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar siswa, adapun nilai rata-rata dari hasil Post-Test adalah 33,3.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran teknologi (PPT) dapat meningkatkan kemampuan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn dikarenakan pada saat penerapan media pembelajaran teknologi mereka lebih aktif, dan lebih fokus ke materi yang diberikan.
2. PPT memiliki daya tarik pada proses pembelajaran karena tidak bersifat monoton karena adanya perubahan gambar, animasi, hingga model perpindahan slide, dan pemutaran video yang terdapat pada slide. Hal ini sangat memungkinkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan pada pada proses penelitian di SMPN 1 Tamalatea baik dari segi konsep pendidikan maupun dari segi pengaplikasiannya guna untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang diamanatkan Pancasila dan UUDNRI Tahun 1945, maka ada beberapa hal yang disarankan antara lain :

1. Tenaga pendidik harus mampu membuat inovasi baru dalam proses pembelajaran serta bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang salah satunya dalam penggunaan model pembelajaran yang juga harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik

karena pembelajaran yang sekedar dilakukan dalam bentuk konvensional itu akan membuat peserta didik menjadi bosan untuk belajar.

2. Berdasarkan K13 yang lebih menekankan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran maka diutamakan untuk menggunakan media pembelajaran teknologi (PPT) dikarenakan media teknologi ini orientasi terhadap motivasi sehingga membuat peserta didik lebih aktif serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.



# LAMPIRAN 1

UJI VALIDITAS DAN KEABILITAS

		Correlations																
		27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
27	Person Correlation	1																
	Sig. (2-tailed)																	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	Person Correlation	.228	1															
	Sig. (2-tailed)	.074																
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
29	Person Correlation	.228	.179	1														
	Sig. (2-tailed)	.074	.103															
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
30	Person Correlation	-.088	-.028	-.022	1													
	Sig. (2-tailed)	.388	.474	.487														
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
31	Person Correlation	.232	-.013	-.022	.179	1												
	Sig. (2-tailed)	.069	.480	.487	.074													
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
32	Person Correlation	-.022	-.179	.022	-.022	.179	1											
	Sig. (2-tailed)	.487	.074	.487	.487	.074												
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
33	Person Correlation	.228	.022	-.022	-.022	.179	.179	1										
	Sig. (2-tailed)	.074	.487	.487	.487	.074	.074											
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
34	Person Correlation	.228	.022	-.022	-.022	.179	.179	.179	1									
	Sig. (2-tailed)	.074	.487	.487	.487	.074	.074	.074										
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
35	Person Correlation	.228	.022	-.022	-.022	.179	.179	.179	.179	1								
	Sig. (2-tailed)	.074	.487	.487	.487	.074	.074	.074	.074									
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
36	Person Correlation	.228	.022	-.022	-.022	.179	.179	.179	.179	.179	1							
	Sig. (2-tailed)	.074	.487	.487	.487	.074	.074	.074	.074	.074								
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
37	Person Correlation	.228	.022	-.022	-.022	.179	.179	.179	.179	.179	.179	1						
	Sig. (2-tailed)	.074	.487	.487	.487	.074	.074	.074	.074	.074	.074							
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
38	Person Correlation	.228	.022	-.022	-.022	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	1					
	Sig. (2-tailed)	.074	.487	.487	.487	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074						
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
39	Person Correlation	.228	.022	-.022	-.022	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	1				
	Sig. (2-tailed)	.074	.487	.487	.487	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074					
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
40	Person Correlation	.228	.022	-.022	-.022	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	1			
	Sig. (2-tailed)	.074	.487	.487	.487	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074				
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
41	Person Correlation	.228	.022	-.022	-.022	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	1		
	Sig. (2-tailed)	.074	.487	.487	.487	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074			
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
42	Person Correlation	.228	.022	-.022	-.022	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	1	
	Sig. (2-tailed)	.074	.487	.487	.487	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074		
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
43	Person Correlation	.228	.022	-.022	-.022	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	.179	1
	Sig. (2-tailed)	.074	.487	.487	.487	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	.074	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

1 - Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 2 - Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Constructs Alpha	% of Items
.788	11



## LAMPIRAN 2

### DOKUMENTASI



Kelas Uji Instrumen



Kelas Kontrol



Kelas Eksperimen



**Pengisian Angket Motivasi Belajar Pada Kelas Eksperimen**



**Pengisian Angket Motivasi Belajar Pada Kelas Kontrol**



**Dody Kurniawan.** Lahir pada 29 April 1996 di Bontosunggu, Kabupaten Jeneponto, Povinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Adi Hariyanto dan Nursanti.

Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SDN No. 54 Tanetea pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tamalatea dan tamat pada tahun 2010, penulis lalu melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tamalatea Kab. Jeneponto dan tamat pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) S1 pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2018 dengan menyelesaikan study dengan judul : **Pengaruh Media Pembelajaran Teknologi (Power Point) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII. 1 SMPN 1 Tamalatea Kab. Jeneponto.**